

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi dan menganalisisnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai interferensi semantik leksikal bahasa Indonesia dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilaksanakan pada UAS semester ganjil tahun ajaran 2010-2011 terhadap mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2008.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI tahun ajaran 2010-2011 yang mengikuti mata kuliah *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak yang diambil dari populasi yaitu mahasiswa semester V angkatan 2008 tahun ajaran 2010-2011 sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel tersebut dipertimbangkan berdasarkan bahwa mahasiswa pada semester V sudah mendapatkan mata kuliah *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*.

### D. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis dan tahap penyusunan laporan.

#### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu studi kepustakaan, penyusunan proposal penelitian dan mengadakan konsultasi dengan dosen yang bersangkutan.

##### a. Studi Kepustakaan

Teknik ini dimaksudkan untuk mempelajari sumber-sumber kepustakaan yang relevan guna mendapat informasi-informasi sebagai landasan teori dan bahan rujukan.

##### b. Penyusunan Proposal

Pada tahap ini disebutkan kerangka dan langkah-langkah penelitian, sehingga jelas tujuan yang hendak dicapai penulis.

c. Konsultasi

Mengadakan bimbingan dan konsultasi dengan dosen yang bersangkutan mengenai penelitian yang dilakukan.

d. Membuat instrumen penelitian

Dalam tahap ini, penulis membuat instrumen penelitian bersama dosen mata kuliah berupa teks untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman dan angket yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

e. Menghitung seberapa berpengaruhnya penelitian

Pada tahap ini peneliti menghitung seberapa besarnya interferensi bahasa Indonesia dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sesuai dengan langkah-langkah analisis kesalahan, yaitu sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data berupa hasil terjemahan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dan hasil angket. Angket digunakan sebagai data tambahan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

b. Mengidentifikasi dan Mengklasifikasikan data

Mengenali dan menganalisis kesalahan interferensi semantik leksikal yang dilakukan mahasiswa semester V dan mengkaji hasil angket.

c. Memperingkat kesalahan

Mengurut kesalahan interferensi berdasarkan jenisnya.

d. Menjelaskan Kesalahan

Menggambaran letak kesalahan interferensi dan menjelaskan beberapa kesalahan interferensi yang dapat mewakili semua jenis kesalahan interferensi semantik leksikal dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dan memberikan contoh yang benar.

Dari data-data yang diperoleh akan diurutkan kesalahan-kesalahan interferensi berdasarkan frekuensi atau keseringannya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan berdasarkan data-data yang diperoleh dari kesalahan dalam menerjemahkan dan angket mahasiswa ke dalam bentuk skripsi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah seberapa besar kesalahan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi semantik leksikal dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman, maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah:

## 1. Tes

Untuk menguji kesalahan dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman, maka penulis menggunakan instrumen tes berupa teks bahasa Indonesia untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman.

## 2. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Angket ini berupa skala Likert yang terdiri atas 20 pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa. Angket ini dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot yang bervariasi, yaitu: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-Ragu (RR) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi bobot Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-Ragu (RR) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5, sedangkan jawaban kosong diberi nilai 0. Dengan demikian, jumlah skor ideal yang diperoleh responden adalah 100 dan dikonversikan menjadi skala 1-10.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis untuk menyusun angket ini adalah:

1. Membuat definisi konseptual dan operasional yang nantinya diolah menjadi bahan untuk membuat kisi-kisi.
2. Menyusun kisi-kisi yang memuat indikator faktor penentu mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

3. Mengembangkan pernyataan berdasarkan kisi-kisi tersebut.
4. Mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu prosedur kerja yang memiliki langkah-langkah tertentu. Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisis hasil tes mahasiswa sampel yang terkumpul sebagai data penelitian. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman, disebarakan angket tertutup dengan rumus berikut ini dengan menggunakan teknik prosentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi dari jawaban tiap responden.

n = Jumlah responden.

P = Presentasi frekuensi dari tiap jawaban responden.

100% = Bilangan tetap.